

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA
NOVEL 3 WALI 1 BIDADARI LELAKI PILIHAN ABAH
KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY
PENDEKATAN PSIKOLOGI SASTRA DAN PEMBELAJARAN
DI KELAS XI SMA**

Oleh: Lisnawati
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Lisnawatiwati37@yahoo.com

ABSTRAK: penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penyebab konflik batin tokoh utama, (2) cara tokoh utama mengatasi konflik batin, (3) pembelajaran novel 3 *Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al-azizy dengan Pendekatan Psikologi Sastra di Kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel 3 *Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al-azizy. Objek penelitian adalah sikap dan perilaku tokoh utama. Fokus penelitian ini adalah konflik batin tokoh utama, penyebab terjadinya konflik batin tokoh utama, dan cara tokoh utama mengatasi konflik batin. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka. Metode analisis data adalah dengan menggunakan analisis isi. Hasil penelitian ini adalah (1) penyebab terjadinya konflik batin yaitu ketika *id*, Asma menginginkan untuk menjadi wanita suci karena ia hanya mencintai Allah. Fungsi *ego* yaitu ketika Asma mengetahui jika yang ia lakukan sebenarnya tidak diinginkan oleh kedua orang tuanya. *Superego* yaitu ketika Asma menyadari jika seharusnya hal itu tidak ia lakukan; (2) cara Asma mengatasi konflik batin tersebut dengan mencoba menumbuhkan perasaan cinta kepada seorang pemuda dan meminta bantuan kepada kedua orang tuanya; (3) pembelajaran novel 3 *Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al-azizy di kelas XI SMA berfungsi untuk membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan kemampuan berbudaya, dan menunjang pembentukan watak dan dapat dimanfaatkan untuk skenario pembelajaran dan untuk mencapai standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator sebagaimana dijelaskan dalam kurikulum.

Kata kunci: Konflik Batin Tokoh Utama Novel, Pembelajaran di Kelas XI SMA

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan karya imajinatif yang dipandang lebih luas pengertiannya dari pada karya fiksi. Memasuki sastra akan terkait dengan psikologi sastra dalam penelitian sastra (Endraswara, 2008: 86). Hal ini sesuai dengan pendapat Warren yang menyatakan bahwa membaca sebuah karya sastra fiksi berarti menikmati cerita dan menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin (dalam Nurgiyantoro, 2007: 3).

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia sering disuguhkan dengan berbagai masalah atau konflik yang menyangkut jiwanya. Namun, tidaklah mudah untuk mengetahui proses kejiwaan tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan observasi terhadap gejala kejiwaan karena gejala tersebut merupakan perwujudan atau penjelmaan dari kehidupan jiwa. Dalam pemahaman dan penilaian karya sastra pembaca tidak hanya diarahkan dan dibimbing oleh kemampuannya sebagai pemakai bahasa (Teeuw, 2015: 280). Hal ini, yang menjadi salah satu kekuatan sastra, melalui suatu karya sastra kita lebih mengenal tentang diri kita karena sastra menyajikan kebenaran yang diresepsi. Konflik batin adalah konflik yang terjadi dalam hati, jiwa seorang tokoh (atau: tokoh-tokoh) cerita. Jadi, ia merupakan konflik yang dialami manusia dengan dirinya sendiri, ia lebih merupakan permasalahan intern seorang manusia (Nurgiyantoro, 2012: 124).

Konflik (*conflict*), yang *notabene* adalah kejadian yang tergolong penting jadi, ia akan berupa peristiwa fungsional, utama, atau kernel), merupakan unsur yang esensial dalam pengembangan plot (Nurgiyantoro, 2012: 122). Peristiwa dan konflik biasanya berkaitan erat, dapat saling menyebabkan terjadinya satu dengan yang lain, bahkan konflik pun menimbulkan terjadinya konflik.

Psikologi sastra tidak bermaksud memecahkan masalah-masalah psikologis. Psikologi sastra adalah memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung di dalam suatu karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan

aktivitas kejiwaan dalam diri para tokoh yang disajikan sedemikian rupa oleh pengarang sehingga pembaca merasa terbuai (Minderop, 2013: 54).

Hamalik (2007: 57) mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun dari unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tujuan pembelajaran. Pembelajaran sastra atau novel berkaitan dengan strategi mengajar dan strategi belajar. Pembelajaran sastra dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan aturan, ajaran, nasihat dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kemampuan perorangan. Strategi pembelajaran diantaranya adalah diskusi, penemuan, *inquiry*, demonstrasi, kerja kelompok, karya wisata, eksperimen, simulasi, Tanya jawab dan lain sebagainya. Dengan pembelajaran sastra diharapkan siswa memiliki pengetahuan yang memadai tentang sastra dan mempunyai sikap positif terhadap karya sastra.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) penyebab terjadinya konflik batin tokoh utama, (2) cara tokoh utama mengatasi konflik batin, dan (3) pembelajaran di kelas XI SMA.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penyebab terjadinya konflik batin tokoh utama, (2) cara tokoh utama mengatasi konflik batin, dan (3) pembelajaran di kelas XI SMA.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data penelitian ini berupa kalimat-kalimat atau kutipan-kutipan yang berhubungan dengan konflik batin tokoh utama. Sumber data penelitian ini adalah novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al-azizy yang diterbitkan oleh DIVA Press tahun 2013. Objek penelitian ini adalah sikap dan perilaku tokoh utama novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al-azizy dan pembelajaran apresiasi sastra di SMA kelas XI. Penelitian ini difokuskan pada konflik batin tokoh utama, penyebab terjadinya konflik batin, dan cara tokoh

utama mengatasi konflik batin pada novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al-azizy. Data dikumpulkan menggunakan teknik pustaka. Data terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis isi dan hasilnya dipaparkan menggunakan metode informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA

Dari penelitian analisis konflik batin tokoh utama novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al-azizy dapat disimpulkan bahwa.

1. Penyebab terjadinya konflik batin tokoh utama

Penyebab terjadinya konflik batin tokoh utama yaitu ketika Asma menginginkan untuk menjadi wanita suci karena ia hanya mencintai Allah Swt., Asma mengetahui jika yang ia lakukan sebenarnya tidak diinginkan oleh kedua orang tuanya, dan Asma mengetahui jika yang ia lakukan sebenarnya tidak diinginkan oleh kedua orang tuanya. Hal itu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

a. Penyebab terjadinya konflik batin tokoh utama

NO	Penyebab Terjadinya Konflik Batin	Asma Putri Fadhila Halaman
1	Konsep Rasa Bersalah	330, 331
2	Rasa Bersalah yang Dipendam	325, 332
3	Menghukum Diri Sendiri	63, 126
4	Kesedihan	383, 384
5	Cinta	289, 336, 338

2. Cara tokoh utama mengatasi konflik batin

Cara tokoh utama mengatasi konflik batin yaitu dengan Asma mencoba menumbuhkan perasaan cinta kepada seorang pemuda dan Asma meminta bantuan kepada kedua orang tuanya. Hal itu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

a. Cara tokoh utama mengatasi konflik batin

No	Cara Tokoh Utama Mengatasi Konflik Batin	Asma Putri Fadhilah Halaman
1	<i>Represi</i> (meredam keinginan ketika dorongan dari luar berlawanan dengan keinginan dirinya sendiri)	96, 129
2	<i>Sublimasi</i> (tindakan-tindakan yang bermanfaat secara sosial menggantikan perasaan tidak nyaman)	105, 146
3	<i>Rasionalisasi</i> (tindakan seseorang dengan memberikan alasan secara rasional agar dapat diterima oleh orang lain)	97, 125

3. Pembelajaran novel 3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah karya Taufiqurrahman Al-azizy.

No	Komponen Pembelajaran	Keterangan
1	Standar Kompetensi	7. memahami hikayat, novel Indonesia/ terjemahan.
2	Kompetensi Dasar	7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan.
3	Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca dan memahami novel 3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah. 2. Menganalisis unsur ekstrinsik novel 3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah. 3. Menganalisis unsur mekanisme pertahanan dan konflik dan klasifikasi emosi.
4	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu membaca dan memahami novel 3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah. 2. Siswa mampu menganalisis unsur ekstrinsik novel 3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah. 3. Siswa mampu menganalisis struktur mekanisme pertahanan dan konflik dan klasifikasi emosi tokoh utama novel 3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah.
5	Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan macam-macam struktur mekanisme pertahanan dan

		<p>konflik (<i>represi, sublimasi, proyeksi, pengalihan, rasionalisasi, reaksi formasi, regresi, agresi dan apatis, dan fantasi dan stereotype</i>),</p> <p>2. Pengertian dan macam-macam klasifikasi emosi (konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian, dan cinta.</p>
6	Langkah-langkah Pembelajaran	<p>Pertemuan I : Kegiatan awal, ini, akhir.</p> <p>Pertemuan II: Kegiatan awal, ini, akhir.</p>
7	Metode Pembelajaran	<p>Kegiatan awal: ceramah, diskusi</p> <p>Kegiatan akhir: tanya jawab, penugasan</p>
8	Model Pembelajaran	Kontekstual (<i>Contextual Teaching and Learning</i>)
9	Media dan Sumber Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Novel <i>3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah</i> karya Taufiqurrahman Al-azizy. 2. Buku panduan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA dan MA kelas XI. 3. LKS Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA kelas XI terbitan Kreatif. 4. Media elektronik seperti <i>laptop</i> dan <i>LCD</i>.

Data yang digunakan sebagai acuan pembelajaran novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al-azizy berupa komponen pembelajaran sastra di SMA kelas XI yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran sastra, langkah-langkah pembelajaran sastra, alokasi waktu pembelajaran, sumber pembelajaran sastra, nilai-nilai karakter bangsa, dan evaluasi pembelajaran sastra.

Pembelajaran sastra novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al-azizy di kelas XI SMA di fokuskan pada konflik batin tokoh utama, penyebab terjadinya konflik batin, dan cara tokoh utama mengatasi konflik batin pada novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al-azizy. Pembelajaran novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan*

Abah karya Taufiqurrahman Al-azizy di SMA kelas XI dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan* karya Taufiqurrahman Al-azizy dapat diaplikasikan pada Kompetensi Dasar (KD) 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Penerapan model *CTL* adalah melatih siswa untuk belajar dari suatu masalah yang dapat berwujud pertanyaan-pertanyaan terkait dengan isi novel.

SIMPULAN DAN SARAN

Penyebab terjadinya konflik batin tokoh utama yaitu ketika Asma menginginkan untuk menjadi wanita suci karena ia hanya mencintai Allah Swt., Asma mengetahui jika yang ia lakukan sebenarnya tidak diinginkan oleh kedua orang tuanya, dan Asma menyadari jika seharusnya hal itu tidak ia lakukan. Cara mengatasi terjadinya konflik batin tokoh utama ketika Asma mencoba menumbuhkan perasaan cinta kepada seorang pemuda dan Asma meminta bantuan kepada kedua orang tuanya. Pembelajaran novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan* karya Taufiqurrahman Al-azizy di kelas XI SMA yaitu Membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan kemampuan berbudaya, dan menunjang pembentukan watak dan dapat dimanfaatkan untuk skenario pembelajaran dan untuk mencapai standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator.

Berdasarkan penelitian tersebut, penulis memberikan saran sebagai berikut: penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi sastra sehingga pengetahuan dan wawasan peserta didik senantiasa akan bertambah dan dapat dijadikan acuan bagi pembaca dalam memperkaya khazanah sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-azizy, Taufiqurrahman. 2013. *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Medpress
- Hamalik, Oemar. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara Minderop,
Albertine. 2013. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Teeuw, A. 2015. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung Pustaka Jawa.